

## HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN KECEMASAN SISWA MENGHADAPI UJIAN AKHIR SEKOLAH PADA SISWA KELAS VIII DI SMP MUHAMMADIYAH II MALANG

### ABSTRAK

Datinigrum, Mirta Delvinasari. 2015. *Hubungan antara konsep Diri Dengan Kecemasan Menghadapi Ujian Akhir Sekolah Pada Siswa Kelas VIII di SMP Muhammadiyah II Malang*. Fakultas Psikologi. Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pembimbing : Endah Kurniawati P, M.Psi

Kata kunci : **Konsep Diri, Kecemasan**

---

Masa remaja merupakan masa transisi dari anak-anak menuju masa dewasa yang meliputi berbagai macam perubahan yaitu perubahan biologis, kognitif, sosial dan emosional. Seorang remaja banyak menghadapi permasalahan dan pada umumnya masalah yang muncul saling terkait antara satu dengan yang lainnya. Problem yang berhubungan dengan sekolah misalnya konsep diri, beban pelajaran dan prestasi belajar. Banyaknya permasalahan yang dihadapi membuat cemas dan stres. Siswa-siswa memiliki tingkat kecemasan yang tinggi sebagai hasil dari harapan orang tua yang tidak realistis terhadap kemampuan yang dimiliki anak..

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui tingkat konsep diri yang dimiliki oleh siswa SMP Muhammadiyah 2 Malang. (2) Untuk mengetahui tingkat kecemasan siswa SMP Muhammadiyah 2 Malang dalam menghadapi Ujian Akhir Sekolah. (3) Untuk mengetahui hubungan antara konsep diri dengan kecemasan menghadapi Ujian Akhir Sekolah pada siswa SMP Muhammadiyah 2 Malang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif korelasional dengan menggunakan dua variabel, variabel bebas (X) adalah konsep diri dan variabel terikat (Y) adalah kecemasan. Dalam penelitian bersifat populatif karena subyek yang diteliti sebanyak 50 orang siswa. Pengambilan data dengan metode angket, wawancara, observasi. Perhitungan yang digunakan adalah korelasi *product momen*, Uji validitas dan uji reliabilitas dengan *Alpha Cronbach* dibantu dengan *software SPSS 16.0 for windows*

Dari hasil penelitian diketahui bahwa tingkat konsep diri siswa berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 41 orang siswa (82%) dan tingkat kecemasan siswa berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 33 orang siswa (66%). Korelasi antara konsep diri dengan kecemasan menghadapi ujian akhir sekolah pada siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah II Malang yaitu dengan koefisien korelasi (-0,345) dan dengan nilai signifikan 0.014, data tersebut berarti bahwa terdapat korelasi (hubungan) negatif yang signifikan antara konsep diri dengan kecemasan siswa. Semakin tinggi konsep diri maka semakin rendah kecemasan siswa begitu juga sebaliknya.

## 1. Pendahuluan

Masa remaja merupakan masa transisi dari anak-anak menuju masa dewasa yang meliputi berbagai macam perubahan yaitu perubahan biologis, kognitif, sosial dan emosional. Seorang remaja banyak menghadapi permasalahan dan pada umumnya masalah yang muncul saling terkait antara satu dengan yang lainnya. Problem yang berhubungan dengan sekolah misalnya konsep diri, beban pelajaran dan prestasi belajar.

Banyaknya permasalahan yang dihadapi membuat cemas dan stres. Berdasar latar belakang diatas, maka peneliti ingin mengambil rumusan masalah sebagai berikut : Bagaimana tingkat konsep diri siswa SMP Muhammadiyah II Malang, Bagaimana tingkat kecemasan menghadapi Ujian Akhir siswa di SMP Muhammadiyah II Malang, Apakah ada hubungan antara konsep diri dengan kecemasan menghadapi Ujian Akhir Sekolah pada siswa SMP Muhammadiyah II Malang.

## 2. Kajian Teori

Fitts menyatakan bahwa Konsep diri adalah aspek penting dalam diri individu yang memandang dirinya secara utuh, baik secara fisik, emosional intelektual, sosial, dan spiritual yang menjadi acuan dalam berinteraksi dengan lingkungan.

Scully menyebutkan bahwa: *A subjectively state of anxiety*

*may be obvious, omit may be masked by physical or other psychological complaints.*

(Keadaan subyektif suatu kecemasan mungkin jelas nyata, atau mungkin disembunyikan oleh fisik atau keluhan psikologis lain) Freimuth mengungkapkan bahwa individu dengan konsep diri rendah memiliki tingkat kecemasan tinggi dalam komunikasi oral. Berdasar penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa, individu dengan konsep diri rendah mempunyai tingkat kecemasan tinggi dalam menghadapi ujian akhir sekolah. Sebaliknya, individu dengan konsep diri tinggi memiliki tingkat kecemasan rendah dalam menghadapi ujian akhir sekolah.

## 3. Metode Penelitian

Variabel penelitian akan menentukan variabel mana yang mempunyai peran atau yang disebut variabel bebas dan variabel mana yang bersifat mengikut atau variabel terikat. Berikut akan dijelaskan mengenai variable penelitian, yaitu: Variabel bebas adalah faktor sebab (variabel X) : Konsep diri dan Variabel terikat adalah faktor akibat (variabel Y): Kecemasan.

Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik populasi Dalam penelitian ini jumlah sampel penelitian yaitu sebanyak 50 orang siswa yang terdiri dari 29 siswa perempuan dan 21 siswa

laki-laki. Perhitungan yang digunakan adalah korelasi *product momen*, Uji validitas dan uji reliabilitas dengan *Alpha Cronbach* dibantu dengan *software SPSS 16.0 for windows*

#### 4. Hasil dan Pembahasan

##### a. Hasil

Dari hasil penelitian diketahui bahwa tingkat konsep diri siswa berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 41 orang siswa (82%) dan tingkat kecemasan siswa berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 33 orang siswa (66%). Korelasi antara konsep diri dengan kecemasan menghadapi ujian akhir sekolah pada siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah II Malang yaitu dengan koefisien korelasi (-0,345) dan dengan nilai signifikan 0.014, data tersebut berarti bahwa terdapat korelasi (hubungan) negatif yang signifikan antara konsep diri dengan kecemasan siswa. Semakin tinggi konsep diri maka semakin rendah kecemasan siswa begitu juga sebaliknya.

##### b. Pembahasan

Hasil analisis tingkat konsep diri yang masuk dalam kategori sedang tersebut dapat dikatakan bahwa selama ini siswa belum memiliki kemampuan secara

menyeluruh terkait dengan upaya untuk memandang dirinya secara utuh, baik secara fisik, emosional intelektual, sosial, dan spiritual yang menjadi acuan dalam berinteraksi dengan lingkungan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa selama ini kecemasan yang dirasakan oleh siswa masuk dalam kategori tinggi, tingginya kecemasan tersebut menunjukkan bahwa selama ini siswa memiliki kecemasan yang tinggi apabila ditinjau dari aspek psikologis menunjukkan bahwa siswa lebih memiliki sikap yang tinggi terkait dengan *Apprehension* (keprihatinan/kecemasan pada masa depan).

Hubungan yang signifikan negatif antara konsep diri dengan kecemasan tersebut menunjukkan bahwa dengan semakin tingginya konsep diri maka kecemasan siswa akan mengalami penurunan. Jadi dapat dikatakan bahwa kemampuan siswa untuk mengendalikan kecemasan melalui konsep diri dengan sendirinya akan mendukung upaya untuk menjadikan konsep diri yang diri untuk menghindari dampak

negatif dari kecemasan yang terlalu tinggi. Dengan semakin tingginya konsep diri siswa menjadikan kecemasan mengalami penurunan.

## 5. Kesimpulan dan Saran

### a. Kesimpulan

Terdapat hubungan negatif antara konsep diri dengan tingkat kecemasan menghadapi ujian akhir sekolah pada siswa Kelas VIII di SMP Muhammadiyah II Malang. Adanya hubungan negatif menunjukkan bahwa dengan semakin tingginya konsep diri seorang siswa maka dengan sendirinya tingkat kecemasan menghadapi ujian akhir akan mengalami penurunan. penandaan hipotesa diterima dengan koefisien korelasi yang diperoleh adalah sebesar  $-0,345$  % bernilai negatif dengan peluang ralat atau  $0,05$  atau  $5\%$  pada taraf signifikan  $0,014 \leq 0,05$ . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin kuat konsep diri maka semakin rendah kecemasan pada siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 2 Malang dan sebaliknya jika semakin lemah konsep diri maka semakin tinggi kecemasan pada siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 2 Malang.

### b. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan dari pembahasan tentang hasil penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa saran atau masukkan yang membangun bagi semua pihak yang berkaitan hubungan antara konsep diri dengan tingkat kecemasan menghadapi ujian akhir sekolah.

Adapun beberapa saran yang diajukan untuk peneliti selanjutnya yaitu sebagai berikut, Penelitian ini masih banyak kelemahan, maka disarankan bagi peneliti selanjutnya yang akan menindak lanjuti tentang hubungan antara konsep diri dengan tingkat kecemasan menghadapi ujian akhir hendaknya memperhatikan pula faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi tingkat kecemasan menghadapi ujian akhir sekolah dan Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menyempurnakan penelitian ini sebelumnya atau menjadikan pertimbangan dalam penelitian dengan tema secara variatif dengan variabel yang lebih rinci dan inovatif dengan variabel yang lebih spesifik sehingga dapat mengembangkan ilmu pengetahuan berbasis kajian-kajian psikologi dalam hal ini terkait dengan konsep diri dan tingkat kecemasan

menghadapi ujian akhir sekolah.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adler, R.B., Rosenfeld, L.B., & Towne, T. 2007. *Interplay*. (2nd ed.). New York, NY: CBS College Publisher
- Anshori, Muslich dan Sri Iswati. 2009. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press
- Arbaryatiningsih, 2001. Kecemasan Wanita Yang Telah Melakukan Hubungan Seksuai Pra Nikah". *S k r i p s i* (Tidak diterbitkan). Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Management Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi revisi VI. Jakarta: Rineka Cipta
- Atkinson, Rita L. dan Atkinson, Richard C. 2001. *Pengantar Psikologi : 2* (Ed.8). Jakarta : Erlangga.
- Azwar, Saifuddin. 2004. *Dasar-Dasar Psikometri*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- \_\_\_\_\_. 2009. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- \_\_\_\_\_. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- \_\_\_\_\_. 2010. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Baird, J.E. 1991. *Communication by objectives speaking for result*. New York, NY: Harper and Row Publisher
- Barker, 1992. *Communication in the classroom: Original essay*. New York, NY: Harper and Row Publisher
- Baron, R.A., & Byrne, D. 1997. *Social psychology*. Boston, Massachusetts : Allyn & Bacon Inc
- Burns, R.B. 2002. *The self concept: Theory, measurement, development and behavior*. New York, NY: Longman Inc
- Chaplin C.P, 2000. *Kamus Lengkap Psikologi*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Covey, S., 2001. *The 7 habits of highly effective Teens*, (Alih bahasa : Arvin Saputra), Jakarta : Binarupa Aksara
- Colhoun, James F. dan Acocella Joan Ross. 2000, *Psychology of adjustment dan lluhugan kemanusiaan* ( Ed 3 ) Terjemahan R.S Satmoko. Semarang : IKIP Semarang Press
- Edelman, Robert J. 1992. *Anxiety Theory, Research and Intervention in Clinical and Health Psychology*. Chichester England John Wiley & Sons Ltd.
- Gunarsa, Singgih D. dan Gunarsa, Yulia Singgih D. 2007.

- Psikologi Perawatan*. Jakarta : Gunung Mulia
- Hurt. H.T. 1998 *communication in the classroom*. Menlopark : Addison Wesley
- Hurlock, E. B 1999. *Psikologi Perkembangan : suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Terjemahan istiwidayanti & soedjarwo. Jakarta : Erlangga
- Koeswara, E. 1997. *Psikologi Eksistensi Suatu Pengantar*. Bandung : Eresco
- Linda De Clerg, 1994, *Tingkah laku dari sudut perkembangan*. Jakarta : Gramedia Widiarsana Indonesia.
- Partosuwido, S.R. 1999. Perbandingan konsep diri anak-anak remaja WNI asli dengan keturunan Tionghoa. *Laporan Penelitian*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada
- Pangaribuan (dalam Leonard) 2008, Pengaruh Konsep diri sikap siswa pada matematika dan kecemasan siswa terhadap hasil belajar Matematika (survey pada SMP di Wilayah DKI Jakarta) <http://loerisetblogspot.com> 2008/10/Pengaruh-Konsep-Diri-Sikap-Siswa-pada.html.
- Partosuwido, S.R. 1992. Penyesuaian diri mahasiswa dalam kaitannya dengan konsep diri, pusat kendali dan status perguruan tinggi. *Disertasi*. Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada
- PSPPA (Pusat Studi Psikologi dan Pendidikan Anak) Penelitian tentang Ujian Nasional (UN). *Jurnal*
- Rackmat, J 2005 *Psikologi Komunikasi*. Bandung : Rosdakara
- Rahayu, Iin tri & Ardani Tristiadi Ardi, 2004 *Observasi dan Wawancara* Malang : Bayu Media
- Rogers, CR 2008. *A way of being*. Boston : Roughton Mifflin company
- Rosenberg, M. & Caplan, 1992. *Social psychology of self concept*. Illinois: Harlan Davidson, Inc
- Scully, James H. 2001, *NMS National Medical Series For Independent Study Phychiatry*, (Ed 4). Philadelphia : Lippin Cott Wiliams & Wilkins.
- Sulistyaningsih. 2000. Psikologi. Abnormal & Psikopatologi. Malang : STAIN Press.
- Suryabrata, S. 2005, *Metodelogi Penelitian*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Tjipsastra, F.E. 1996. Hubungan antara konsep diri, motivasi berprestasi dengan prestasi belajar anak-anak panti asuhan dan perbedaannya dari anak-anak yang diasuh dalam keluarga. *Tesis*. Jakarta: Program Pascasarjana Universitas Indonesia